

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERBUKA SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (STUDI KASUS PADA PT. ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK TAHUN 2012-2022)**

**Slamet Soesanto<sup>1)</sup>, Teddy Rochendi<sup>2)</sup>, Avivah Fauzi Fatmasari<sup>3)</sup>, Rosalina Ayudia<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Swadharma Jakarta

<sup>4</sup>Prodi Administrasi Niaga Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Swadharma Jakarta

Correspondence author: AF Fatmasari, avivahfauziscnd@gmail.com, Jakarta, Indonesia

### **Abstract**

Business expansion is carried out with various strategies, one of which is through acquisitions. This research aims to identify differences in financial performance before acquisition and after the acquisition as measured by the financial ratio approach at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek), an integrated group company with three main business activities: Media, Telecommunications, and IT Solutions, and Connectivity. In this research, the author uses a quantitative approach by processing secondary data from financial reports published on the company's official website five years before and after the acquisition. The analysis technique uses descriptive statistical methods, data normality, and difference tests. This research shows significant differences after the acquisition in the current ratio, quick ratio, total assets turnover, and return on equity. Meanwhile, there are no significant differences before and after the acquisition in the cash ratio, debt-to-assets ratio, debt-to-equity ratio, long-term debt-to-equity ratio, net profit margin, return on assets, and return on equity.

**Keywords:** acquisition, financial performance, financial ratios

### **Abstrak**

Perluasan usaha dilakukan dengan berbagai macam strategi salah satunya adalah melalui akuisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi yang diukur dengan pendekatan rasio keuangan pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek) sebuah perusahaan grup terintegrasi dengan tiga kegiatan usaha utama: Media, Telekomunikasi dan Solusi IT, dan Konektivitas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengolah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan di situs website resmi perusahaan lima tahun sebelum dan lima tahun sesudah akuisisi. Teknik analisis menggunakan metode statistik deskriptif, uji normalitas data, dan uji beda. Dengan adanya penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sesudah akuisisi pada *current ratio*, *quick ratio*, *total assets turnover* dan *return on equity*. Sedangkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi pada *cash ratio*, *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*.

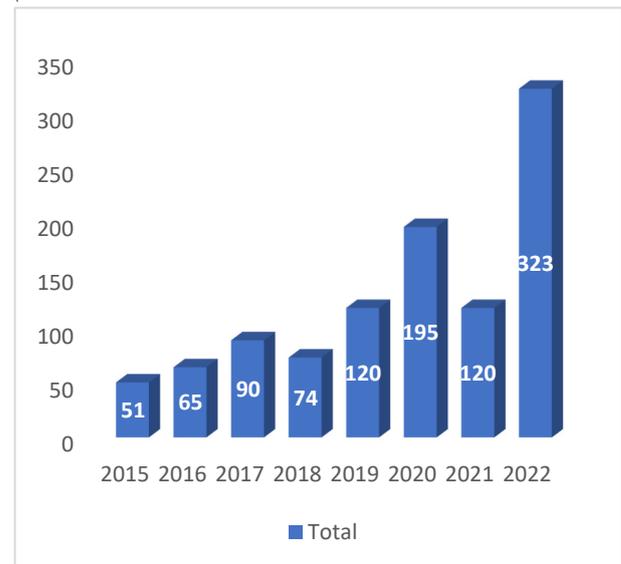
**Kata Kunci :** akuisisi, kinerja keuangan, rasio keuangan

## A. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki pilihan strategi yang dianggap baik dan tepat yang diperkirakan mampu mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kinerjanya. Salah satu pilihan strategi yaitu perluasan usaha (*business expansion*) atau *ekspansi*. Ekspansi ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu perluasan usaha secara internal (*internal business expansion*) dan perluasan usaha secara eksternal (*eksternal business expansion*) (Peberdy, 2017). Perluasan usaha secara internal adalah bentuk ekspansi dimana perusahaan mengandalkan sumber daya dan kemampuan internal untuk meningkatkan skala bisnisnya. Melalui penawaran varian produk baru, perluasan segmen pasar, peningkatan kapasitas produksi, dan pembukaan outlet atau cabang baru. Sedangkan perluasan usaha secara eksternal adalah bentuk ekspansi dengan menggabungkan sumber daya dan kemampuan bisnis Perusahaan lain. Melibatkan entitas bisnis luar, salah satunya adalah dengan cara Akuisisi Perusahaan lain. Akuisisi adalah salah satu jenis merger dimana salah satu Perusahaan mengambil alih kepemilikan Perusahaan lain sehingga meskipun nama target Perusahaan tetap ada tetapi kepemilikannya telah beralih kepada Perusahaan yang mengakuisisi, Proses ini sering dikenal sebagai *subsidiary merger*.

Motivasi perusahaan melakukan akuisisi adalah mendapat nilai tambah eksplisit setelah pengakuisisian, memperkuat proses produksi ataupun bidang keuangan perusahaan (Tarigan et al., 2017). Penerapan akuisisi ini merupakan salah satu alternatif strategi jika dibandingkan dengan membangun Perusahaan baru yang membutuhkan dana yang relatif besar dan waktu yang lama serta faktor kegagalan resiko yang cukup tinggi (Helmalia, 2016). Dengan melakukan akuisisi Perusahaan dapat mencapai target pertumbuhan yang cepat, baik dari segi ukuran, pasar saham, maupun diversifikasi. Selain itu dapat mengurangi jumlah pesaing usaha lain dengan sektor bisnis yang sama.

Berdasarkan data notifikasi Merger dan akuisisi yang tercatat oleh KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) tren aksi korporasi berupa Merger dan Akuisisi mengalami fluktuatif, berikut adalah data notifikasi merger oleh KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha).



Sumber: kppu.go.id

Gambar 1. Daftar notifikasi Merger dan Akuisisi oleh KPPU

Data pada gambar 1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aksi akuisisi perusahaan di Indonesia secara fluktuatif. Keberhasilan suatu akuisisi, tercermin pada hasil operasional dan kinerja keuangan perusahaan setelah akuisisi. Kinerja keuangan merupakan faktor yang dilihat oleh para investor untuk menentukan investasi saham pada Perusahaan, memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan sesuai capaian target adalah suatu kewajiban agar nilai harga saham tetap eksis dan diminati oleh para investor. Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai Perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan Tingkat Kesehatan dari Perusahaan tersebut (Ningrum, 2022). Perhitungan kinerja keuangan dilakukan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan.

Perusahaan yang melakukan akuisisi tidak semuanya menghasilkan kinerja keuangan yang positif. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian yang dilakukan peneliti lain,

menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan Perusahaan tidak mengalami perubahan setelah melakukan strategi akuisisi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maulidia & Santoso, 2021) terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah Akuisisi PT. Jasa Marga TBK dengan menggunakan rasio keuangan menunjukan 2 rasio terdapat perbedaan secara signifikan antara 3 tahun sebelum dan sesudah melakukan akuisisi, yaitu *debt to equity ratio* dan *return on assets*, sedangkan 2 rasio lain tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara 3 tahun sebelum dan sesudah melakukan akuisisi yaitu *current ratio* dan *total assets turnover*. Dari hasil penelitian tersebut menunjukan perbedaan negatif bahwa PT. Jasa Marga (Persero) Tbk mengalami penurunan kinerja keuangan sesudah melakukan akuisisi, sehingga akuisisi yang dilakukan oleh PT. Jasa Marga (Persero) Tbk dapat dikatakan belum sepenuhnya berhasil. Sementara itu (Putri & Yunita, 2023) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukannya dengan topik yang sama menunjukkan perbedaan Rasio DAR yang signifikan dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CR,DER,TATO,ROA dan ROE saat sebelum dan sesudah akuisisi.

## B. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuan. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif, korelasi, dan asosiatif berdasarkan hubungan antar variabelnya, penelitian kuantitatif deskriptif hanya untuk mengukur tingkat suatu variabel pada populasi atau sampel (Abdullah et al., 2021, pp. 1–3).

### Objek Penelitian

Objek penelitian adalah laporan keuangan PT Elang Makota Teknologi (EMTEK) terdaftar di Bursa Efek Jakarta melakukan akuisisi tahun 2017. Data tersebut tersedia di

situs resmi perusahaan [www.emtek.co.id](http://www.emtek.co.id) Perusahaan ini berlokasi di SCTV Tower 18th Floor, Senayan City dengan alamat di Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia.

### Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu dengan mempertimbangkan masalah yang dihadapi dalam sebuah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian, hipotesis penelitian yang dibuat, metode penelitian serta instrumen sebuah penelitian (Purwanza et al., 2022, pp. 43–45).

Dengan mempertimbangkan ketercukupan informasi yang bisa digunakan untuk proses analisis dan beberapa kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah diaudit periode lima (5) tahun sebelum akuisisi yaitu pada tahun 2012-2016 dan periode lima (5) tahun sesudah akuisisi yaitu tahun 2018-2023.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data studi pustaka adalah dengan mempelajari literatur yang relevan dengan topik penelitian. Artinya dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode studi kepustakaan juga mencakup membaca jurnal, buku, dan karya tulis yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Tujuan dari studi pustaka dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji teori yang relevan dan juga untuk mendukung landasan teori mengenai kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Teknik penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan cara *searching*, *browsing*, dan *download* dengan mencari sumber-sumber data terbuka mengenai variabel-variabel yang ada dalam pokok pembasahan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap pengumpulan data sekunder yaitu data laporan keuangan dan data penilaian merger dan

akuisisi yang diperoleh dari website resmi perusahaan ([www.emtek.co.id](http://www.emtek.co.id)) dan website resmi KPPU yaitu [www.kppu.go.id](http://www.kppu.go.id).

### Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara bertahap dengan melakukan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas yaitu Rasio likuiditas: *current ratio (CR)*, *quick ratio (QR)*, dan *cash ratio*, rasio solvabilitas: *Debt to asset Ratio (DAR)*, *Debt to equity ratio (DER)* dan *long term debt to equity ratio (LTDER)*, rasio aktivitas: *total asset turnover (TATO)* dan rasio profitabilitas: *margin profit on sales (NPM)*, *return on assets (ROA)* dan *return on equity (ROE)* dengan menggunakan statistik deskriptif terlebih dahulu. Kemudian dengan uji distribusi normal atau uji normalitas yaitu *Kolmogorov-Smirnov*. Selanjutnya pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan uji analisis *paired Sample t Test* dengan syarat data penelitian berdistribusi normal dan menggunakan alternatif lain yaitu *uji Wilcoxon Signed Ranks Test* jika data penelitian berdistribusi tidak normal. Analisis dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistic 23.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Elang Mahkota Teknologi Tbk

Di bawah ini disajikan hasil penghitungan rasio likuiditas: *current ratio (CR)*, *quick ratio (QR)*, dan *cash ratio*, rasio solvabilitas: *Debt to asset Ratio (DAR)*, *Debt to equity ratio (DER)* dan *long term debt to equity ratio (LTDER)*, rasio aktivitas: *total asset turnover (TATO)* dan rasio profitabilitas: *margin profit on sales (NPM)*, *return on investment (ROI)* dan *return on equity (ROE)* perusahaan selama 5 tahun sebelum akuisisi (2012-2016) dan 5 tahun sesudah melakukan akuisisi (2018-2022).

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk periode sebelum akuisisi (2012-2016).

Rasio	2012	2013	2014	2015	2016
Current Ratio (CR)	542.21%	430.77%	779.79%	792.95%	507.82%
Quick Ratio (QR)	509.33%	402.41%	745.04%	742.65%	456.47%
Cash Ratio	386.98%	294.64%	616.97%	586.62%	154.97%
Debt to Assets Ratio (DAR)	22.71%	27.00%	18.00%	12.06%	22.43%
Debt to Equity Ratio (DER)	29.39%	37.00%	21.87%	13.72%	29.00%
Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)	15.98%	19.25%	11.30%	5.19%	17.00%
Total Assets Turnover(TATO)	46.00%	45.16%	32.80%	36.74%	36.16%
Profit Margin on Sales (NPM)	22.00%	23.56%	22.80%	28.63%	12.00%
Return on Assets (ROA)	10.12%	10.64%	7.48%	10.52%	4.38%
Return on Equity (ROE)	13.09%	14.57%	9.11%	12.00%	5.65%

Sumber: [www.emtek.co.id](http://www.emtek.co.id), diolah dengan Ms. Excel, 2024

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk periode setelah akuisisi (2018-2022).

Rasio	2018	2019	2020	2021	2022
Current Ratio (CR)	431.96%	320.03%	255.87%	403.32%	527.39%
Quick Ratio (QR)	380.54%	277.44%	223.52%	372.06%	485.15%
Cash Ratio	203.44%	123.27%	94.06%	229.74%	278.42%
Debt to Assets Ratio (DAR)	20.80%	30.00%	30.67%	12.00%	10.28%
Debt to Equity Ratio (DER)	26.26%	43.01%	44.24%	13.00%	11.46%
Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)	11.56%	21.00%	21.00%	3.82%	3.62%
Total Assets Turnover(TATO)	46.00%	63.28%	66.74%	33.64%	34.91%
Profit Margin on Sales (NPM)	-25.73%	-21.00%	28.12%	46.88%	35.18%
Return on Assets (ROA)	-11.81%	-18.00%	18.77%	15.77%	12.28%
Return on Equity (ROE)	-15.00%	-13.00%	27.07%	17.88%	13.69%

Sumber: [www.emtek.co.id](http://www.emtek.co.id), diolah dengan Ms. Excel, 2024

### Analisis Data

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dan diketahui dari tiap variabel penelitian, kemudian akan dilakukan perbandingan antara periode sebelum dan sesudah akuisisi. Sebelum pengujian hipotesis akan dijabarkan terlebih dahulu mengenai statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian sebelum dan sesudah akuisisi. Dilanjutkan dengan pengujian normalitas data, selanjutnya adalah akan dilakukan uji hipotesis berdasarkan hasil dari uji normalitas, jika hasil

dari uji normalitas menghasilkan data berdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik parametrik dan jika data berdistribusi tidak normal uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik non parametrik. Analisis data pada penelitian ini akan menggunakan software program SPSS 23.

Analisis data dilakukan pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Rasio likuiditas: *current ratio (CR)*, *quick ratio (QR)*, dan *cash ratio*, rasio solvabilitas: *Debt to asset Ratio (DAR)*, *Debt to equity ratio (DER)* dan *long term debt to equity ratio (LTDER)*, rasio aktivitas: *total asset turnover (TATO)* dan rasio profitabilitas: *margin profit on sales (NPM)*, *return on assets (ROA)* dan *return on equity (ROE)* perusahaan selama 5 tahun (2012-2016) sebelum dan 5 tahun sesudah melakukan akuisisi (2018-2022).

### Analisis Statistik Deskriptif Periode Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data variabel-variabel dalam penelitian. Berikut ini dijelaskan mengenai statistik deskriptif yang ditinjau dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum untuk periode sebelum akuisisi (2012-2016). Pada tabel 3 disajikan tabel statistik deskriptif data pada periode 5 tahun sebelum akuisisi.

Hasil statistik deskriptif variabel periode sebelum akuisisi berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan berikut ini:

1. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *current ratio (CR)* periode sebelum akuisisi sebesar 792,95% dan nilai minimum sebesar 745,04%. Dengan nilai rata-rata CR sebelum akuisisi adalah 6,1080 dengan standar deviasi 1.65420.
2. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *quick ratio (QR)* periode sebelum akuisisi sebesar 402,41% dan nilai minimum sebesar 616,97%. Dengan nilai

rata-rata CR sebelum akuisisi adalah 5.7100 dengan standar deviasi 1,62396.

3. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *Cash Ratio (CR)* periode sebelum akuisisi sebesar 616,97% dan nilai minimum sebesar 154,97%. Dengan nilai rata-rata *cash ratio* sebelum akuisisi adalah 4,0820 dengan standar deviasi 1.95538.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif Periode 5 Tahun Sebelum Akuisisi

Descriptive Statistics						
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	
CR	5	4.31	7.93	6.1080	1.65420	
QR	5	4.02	7.45	5.7100	1.62396	
CASH RATIO	5	1.55	6.17	4.0820	1.95538	
DAR	5	.12	.27	.2040	.05683	
DER	5	.14	.37	.2620	.08643	
LTDtER	5	.05	.19	.1360	.05639	
TATO	5	.33	.46	.3940	.05771	
NPM	5	.12	.29	.2200	.06205	
ROA	5	.04	.11	.0860	.03050	
ROE	5	.06	.15	.1100	.03536	
Valid N (listwise)	5					

Sumber: www.emtek.co.id, diolah dengan Ms. Excel, 2024

4. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *debt to assets ratio (DAR)* periode sebelum akuisisi sebesar 27,00%. dan nilai minimum sebesar 12,06%. Dengan nilai rata-rata *DAR* sebelum akuisisi adalah .2040 dengan standar deviasi .05683.
5. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *debt to equity ratio (DER)* periode sebelum akuisisi sebesar 37,00% dan nilai minimum sebesar 13,72%. Dengan nilai rata-rata *DER* sebelum akuisisi adalah .2620 dengan standar deviasi .08643.
6. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *long term debt to equity ratio (LTDER)* periode sebelum akuisisi sebesar

19.25% dan nilai minimum sebesar 5.19%. Dengan nilai rata-rata *LTDtER* sebelum akuisisi adalah .1360 dan dengan standar deviasi .05639.

7. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *total asset turnover (TATO)* periode sebelum akuisisi sebesar 46.00% dan nilai minimum sebesar 32.80%. Dengan nilai rata-rata *TATO* sebelum akuisisi adalah 3940 dan dengan standar deviasi 05771.
8. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *margin profit on sales (NPM)* periode sebelum akuisisi sebesar 29.00% dan nilai minimum sebesar 12.00%. Dengan nilai rata-rata *NPM* sebelum akuisisi adalah 2200 dan dengan standar deviasi 06205.
9. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *return on assets (ROA)* periode sebelum akuisisi sebesar 11.00% dan nilai minimum sebesar 04.38%. Dengan nilai rata-rata *ROA* sebelum akuisisi adalah 0860 dan dengan standar deviasi 03050.
10. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *return on equity (ROE)* periode sebelum akuisisi sebesar 14,57% dan nilai minimum sebesar 5,65%. Dengan nilai rata-rata *ROE* sebelum akuisisi adalah 1100 dan dengan standar deviasi 03536.

Berikut dijelaskan mengenai statistik deskriptif yang ditinjau dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum untuk periode sesudah akuisisi (2018-2022). Pada tabel 4 disajikan tabel statistik deskriptif data pada periode 5 tahun sesudah akuisisi.

Hasil statistik deskriptif variabel periode sebelum akuisisi berdasarkan tabel 4 di atas dapat dijelaskan berikut ini:

1. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *current ratio (CR)* periode sesudah akuisisi sebesar 527,39% dan nilai

minimum sebesar 255,87%. Dengan nilai rata-rata *CR* sesudah akuisisi adalah 3.8760 dengan standar deviasi 1.04318.

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif Periode 5 Tahun Setelah Akuisisi

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
CR	5	2.56	5.27	3.8760	1.04318
QR	5	2.24	4.85	3.4780	1.01058
CASH RATIO	5	.94	2.78	1.8560	.76028
DAR	5	.10	.31	.2080	.09783
DER	5	.11	.44	.2740	.15789
LTDtER	5	.04	.21	.1240	.08503
TATO	5	.34	.67	.4900	.15411
NPM	5	-.26	.47	.1260	.33694
ROA	5	-.18	.19	.0340	.17111
ROE	5	-.15	.27	.0620	.19045
Valid N	5				
(listwise)					

Sumber: www.emtek.co.id, diolah dengan Ms. Excel, 2024

2. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *quick ratio (QR)* periode sesudah akuisisi sebesar 485,15% dan nilai minimum sebesar 223,52%. Dengan nilai rata-rata *CR* sesudah akuisisi adalah 3.4780 dengan standar deviasi 1.01058.
3. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *Cash Ratio (CR)* periode sesudah akuisisi sebesar 278,42%. dan nilai minimum sebesar 94,06%. Dengan nilai rata-rata *cash ratio* sesudah akuisisi adalah 1.8560 dengan standar deviasi 76028.
4. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *debt to assets ratio (DAR)* periode sesudah akuisisi sebesar 30,67% dan nilai minimum sebesar 10,28%. Dengan nilai rata-rata *DAR* sesudah akuisisi adalah 2080 dengan standar deviasi 09783.
5. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai

- maksimum *debt to equity ratio (DER)* periode sesudah akuisisi sebesar 44,24% dan nilai minimum sebesar 11,46%. Dengan nilai rata-rata *DER* sesudah akuisisi adalah 2740 dengan standar deviasi 15789.
6. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *long term debt to equity ratio (LTDtER)* periode sesudah akuisisi sebesar 21,00% dan nilai minimum sebesar 3,62%. Dengan nilai rata-rata *LTDtER* sebelum akuisisi adalah 1240 dan dengan standar deviasi 08503.
  7. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *total asset turnover (TATO)* periode sesudah akuisisi sebesar 66,74% dan nilai minimum sebesar 33,64%. Dengan nilai rata-rata *TATO* sesudah akuisisi adalah 4900 dan dengan standar deviasi 15411.
  8. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *margin profit on sales (NPM)* periode sesudah akuisisi sebesar 46,88% dan nilai minimum sebesar -21,00%. Dengan nilai rata-rata *NPM* sesudah akuisisi adalah 1260 dan dengan standar deviasi 33694.
  9. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *return on assets (ROA)* periode sebelum akuisisi sebesar 18,77% dan nilai minimum sebesar -18,00%. Dengan nilai rata-rata *ROA* sebelum akuisisi adalah 0340 dan dengan standar deviasi 17111.
  10. Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *return on equity (ROE)* periode sesudah akuisisi sebesar 27,07% dan nilai minimum sebesar -15,00%. Dengan nilai rata-rata *ROE* sesudah akuisisi adalah 0620 dan dengan standar deviasi 19045.

### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan metode *Kolmogorov Smirnov* yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat 9 variabel yang memiliki nilai probabilitas (Sig)

$> 0,05$  (taraf signifikansi) yang berarti data terdistribusi normal yaitu variabel CR, QR, CASH RATIO, DAR, DER, LTDtER, TATO, ROA DAN ROE. Sedangkan hanya variabel NPM yang memiliki nilai probabilitas  $< 0,05$  (taraf signifikansi) yang berarti tidak terdistribusi normal. Maka untuk pemilihan metode uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Paired Sample T test* untuk variabel yang terdistribusi normal yaitu CR, QR, CASH RATIO, DAR, DER, LTDtER, TATO, ROA DAN ROE. Sedangkan untuk variabel NPM yang terdistribusi tidak normal, maka pengujian hipotesisnya menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank test*.

### Uji Paired Sample T test

Dalam pengujian ini jika nilai signifikansi  $< 0,05$  (taraf signifikansi) artinya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan variabel antara sebelum dan sesudah akuisisi. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  (taraf signifikansi) maka tidak terdapat perbedaan. Berikut ini adalah hasil uji *Paired Sample T test* untuk variabel CR, QR, CASH RATIO, DAR, DER, LTDtER, TATO, ROA DAN ROE 2 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah akuisisi dan 3 tahun sebelum dengan 4 dan 5 tahun sesudah akuisisi.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T test* 2 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah akuisisi dapat dijelaskan bahwa:

1. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel *current ratio (CR)* diperoleh nilai signifikansi 0,003 dengan *thitung* sebesar 221,000.
2. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel *quick ratio (QR)* diperoleh nilai signifikansi 0,008 dengan *thitung* sebesar 84,333.
3. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel *Cash Ratio* diperoleh nilai signifikansi 0,021 dengan *thitung* sebesar 29,667.
4. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel *debt to asset ratio (DAR)* diperoleh nilai signifikansi 0,874 dengan *thitung* sebesar -,200.

5. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel *debt to equity ratio* (DER) diperoleh nilai signifikansi 0,795 dengan *thitung* sebesar -,333.
6. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel *long term debt to equity ratio* (LTDtER) diperoleh nilai signifikansi 0,795 dengan *thitung* sebesar -,333.
7. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel *total asset turnover* (TATO) diperoleh nilai signifikansi 0,500 dengan *thitung* sebesar -1,000.
8. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel *return on assets* (ROA) diperoleh nilai signifikansi 0,087 dengan *thitung* sebesar 7,286
9. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel *return on equity* (ROE) diperoleh nilai signifikansi 0,012 dengan *thitung* sebesar 55,000.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T test* 3 tahun sebelum (2014-2016) dengan 4 dan 5 tahun sesudah melakukan akuisisi (2018-2022) dapat dijelaskan bahwa:

1. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel (*current ratio*) CR diperoleh nilai signifikansi 0,031 dengan *thitung* sebesar 5,590.
2. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel *quick ratio* (QR) diperoleh nilai signifikansi 0,035 dengan *thitung* sebesar 5,226.
3. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel *Cash Ratio* diperoleh nilai signifikansi 0.132 dengan *thitung* sebesar 2,468.
4. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel *debt to asset ratio* (DAR) diperoleh nilai signifikansi 0,149 dengan *thitung* sebesar -2,294.
5. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel *debt to equity ratio* (DER) diperoleh nilai signifikansi 0,158 dengan *thitung* sebesar -2,212.
6. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel *long term debt to equity ratio*

- (LTDtER) diperoleh nilai signifikansi 0,266 dengan *thitung* sebesar -1,528.
7. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel *total asset turnover* (TATO) diperoleh nilai signifikansi 0,046 dengan *thitung* sebesar -4,482.
8. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel *return on assets* (ROA) diperoleh nilai signifikansi 0,496 dengan *thitung* sebesar -0,826.
9. Hasil analisis data *paired sample T test* pada variabel *return on equity* (ROE) diperoleh nilai signifikansi 0,620 dengan *thitung* sebesar 0,581.

**Uji Wilcoxon Signed Rank Test**

Uji ini dilakukan jika hasil uji normalitas menunjukkan sampel berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji non-parametrik yaitu *wilcoxon signed rank test*. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang tidak terdistribusi normal yaitu NPM, sehingga uji beda yang digunakan untuk variabel NPM adalah uji non-parametrik, yaitu *wilcoxon signed rank test*. Berikut ini adalah hasil uji *wilcoxon signed rank test* untuk NPM 2 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah akuisisi dan 3 tahun sebelum dan 4 dengan 5 tahun sesudah akuisisi.

Tabel 5. Uji Wilcoxon Signed Rank Test 2 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah akuisisi

Test Statistics <sup>a</sup>	
	(NPM) sesudah – (NPM) sebelum
Z	-1.342 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.180

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber: www.emtek.co.id, diolah dengan SPSS 23, 2024

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *net profit margin* (NPM), dengan

membandingkan *net profit margin* (NPM) 2 tahun sebelum (2012-2013) dengan 2 tahun sesudah melakukan akuisisi (2018-2019), diketahui Asymp. Sig. (2-tailed)/nilai signifikansi bernilai 0,180 lebih besar dari  $> 0,05$ .

Tabel 6. Uji Wilcoxon Signed Rank Test 2 tahun sebelum dengan 4 dan 5 tahun sesudah akuisisi

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	(NPM) sesudah - (NPM) sebelum
Z	-1.069 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.285

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber: [www.emtek.co.id](http://www.emtek.co.id), diolah dengan SPSS 23, 2024

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *net profit margin* (NPM), dengan membandingkan *net profit margin* (NPM) 3 tahun sebelum (2014-2016) dengan 4 dan 5 tahun sesudah akuisisi (2020-2022), diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) / nilai signifikansi bernilai 0,285 lebih besar dari  $> 0,05$ .

**Pembahasan**

Dengan menggunakan uji statistik parametrik yaitu *Paired Sample T test* atau uji T berpasangan untuk variabel yang berdistribusi normal dan Uji non parametrik *Wilcoxon Signed Ranks* untuk variabel tidak berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan terdapat beberapa rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi terdapat perbedaan. Berikut adalah tabel rekapitulasi perhitungan data dengan metode *Paired Sample T test* dan *Wilcoxon Signed Ranks* :

Tabel 7. Hasil Rekapitulasi Uji Beda 2 Tahun Sebelum Dengan 2 Tahun Sesudah Akuisisi

Variabel	2 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah akuisisi
Current Ratio (CR)	Terdapat Perbedaan
Quick Ratio (QR)	Terdapat Perbedaan
Cash Ratio	Terdapat Perbedaan
Debt to Asset Ratio (DAR)	Tidak Terdapat Perbedaan
Debt to Equity Ratio (DER)	Tidak Terdapat Perbedaan
Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)	Tidak Terdapat Perbedaan
Total Asset Turnover (TATO)	Tidak Terdapat Perbedaan
Return on Investment (ROI)	Tidak Terdapat Perbedaan
Return on Equity (ROE)	Terdapat Perbedaan

Tabel 8 Hasil Rekapitulasi Uji Beda 3 Tahun Sebelum Dengan 4 dan 5 Tahun Sesudah Akuisisi

Variabel	2 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah akuisisi
Current Ratio (CR)	Terdapat Perbedaan
Quick Ratio (QR)	Terdapat Perbedaan
Cash Ratio	Tidak Terdapat Perbedaan
Debt to Asset Ratio (DAR)	Tidak Terdapat Perbedaan
Debt to Equity Ratio (DER)	Tidak Terdapat Perbedaan
Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)	Tidak Terdapat Perbedaan
Total Asset Turnover (TATO)	Terdapat Perbedaan
Return on Investment (ROI)	Tidak Terdapat Perbedaan
Return on Equity (ROE)	Terdapat Perbedaan

***Current Ratio (CR) Sebelum dan Sesudah Akuisisi (H<sub>1</sub>)***

Berdasarkan *Paired Sample T test* pada penelitian ini *Current Ratio (CR)* terdapat perbedaan yang signifikan baik pada 2 tahun sebelum dengan sesudah akuisisi maupun 3 tahun sebelum dengan 4 dan 5 tahun sesudah akuisisi, dengan begitu H<sub>1</sub> diterima karena nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sapari et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada CR sesudah akuisisi. Hasil statistik deskriptif sebelum dan sesudah akuisisi mengalami perbedaan, yaitu nilai rata-rata sesudah akuisisi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum akuisisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu meningkatkan kinerjanya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan

menggunakan aset lancarnya sesudah melakukan akuisisi.

### **Quick Ratio (CR) Sebelum dan Sesudah Akuisisi (H<sub>2</sub>)**

Berdasarkan *Paired Sample T test* pada penelitian ini *Quick Ratio (CR)* terdapat perbedaan yang signifikan baik pada 2 tahun sebelum dengan sesudah akuisisi maupun 3 tahun sebelum dengan 4 dan 5 tahun sesudah akuisisi, dengan begitu H<sub>2</sub> diterima karena nilai signifikansi < 0,05. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurmalasari, 2022) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada CR sesudah akuisisi. Hasil statistik deskriptif sebelum dan sesudah akuisisi mengalami perbedaan, yaitu nilai rata-rata sesudah akuisisi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum akuisisi. Dalam hal ini *quick ratio (CR)* menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu meningkatkan kinerjanya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar (diluar nilai persediaan) sesudah melakukan akuisisi.

### **Cash Ratio Sebelum dan Sesudah Akuisisi (H<sub>3</sub>)**

Berdasarkan *Paired Sample T test* pada penelitian ini *Cash Ratio* terdapat perbedaan yang signifikan baik pada 2 tahun sebelum dengan sesudah akuisisi namun pada 3 tahun sebelum dengan 4 dan 5 tahun sesudah akuisisi tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dengan begitu H<sub>3</sub> ditolak karena nilai signifikansi > 0,05. Karena secara keseluruhan nilai *Cash Ratio* berdasarkan data pada hasil penelitian menunjukkan bahwa belum ada peningkatan yang signifikan antara 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah akuisisi. Hasil statistik deskriptif sebelum dan sesudah akuisisi juga menunjukkan perbedaan, yaitu nilai rata-rata sesudah akuisisi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum akuisisi. Dalam hal ini perusahaan belum maksimal kinerjanya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan

menggunakan uang kas atau setara kas sesudah melakukan akuisisi.

### **Debt to Asset Ratio (DAR) Sebelum dan Sesudah Akuisisi (H<sub>4</sub>)**

Berdasarkan *Paired Sample T test* pada penelitian ini *Debt to Asset Ratio (DAR)* tidak terdapat perbedaan yang signifikan baik pada 2 tahun sebelum dengan sesudah akuisisi maupun pada 3 tahun sebelum dengan 4 dan 5 tahun sesudah akuisisi, dengan begitu H<sub>4</sub> ditolak karena nilai signifikansi > 0,05. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurmalasari, 2022) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *DAR* sesudah akuisisi. Hasil statistik deskriptif sebelum dan sesudah akuisisi juga menunjukkan adanya perbedaan, yaitu nilai rata-rata sesudah akuisisi lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum akuisisi. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* perusahaan dalam keadaan yang kurang baik, dimana pengelolaan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh utang untuk menghasilkan laba yang optimal sesudah melakukan akuisisi tidak mengalami perubahan yang signifikan.

### **Debt to Equity Ratio (DER) Sebelum dan Sesudah Akuisisi (H<sub>5</sub>)**

Berdasarkan *Paired Sample T test* pada penelitian ini *Debt to Asset Ratio (DAR)* tidak terdapat perbedaan yang signifikan baik pada 2 tahun sebelum dengan sesudah akuisisi maupun pada 3 tahun sebelum dengan 4 dan 5 tahun sesudah akuisisi, dengan begitu H<sub>5</sub> ditolak karena nilai signifikansi > 0,05. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim & Kusumowati, 2022) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *DER* sesudah akuisisi. Hasil statistik deskriptif sebelum dan sesudah akuisisi juga menunjukkan adanya perbedaan, yaitu nilai rata-rata sesudah akuisisi lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum akuisisi. Hal tersebut menunjukkan perusahaan belum mampu meningkatkan kinerjanya sesudah akuisisi

dalam menggunakan utang untuk membiayai aset perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal sendiri yang digunakan, berdasarkan pada hasil penelitian DER mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan sebelum akuisisi artinya perusahaan mengalami peningkatan utang yang menunjukkan kondisi keuangan lebih berisiko.

#### **Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER) Sebelum dan Sesudah Akuisisi (H<sub>6</sub>)**

Berdasarkan *Paired Sample T test* pada penelitian ini *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)* tidak terdapat perbedaan yang signifikan baik pada 2 tahun sebelum dengan sesudah akuisisi maupun pada 3 tahun sebelum dengan 4 dan 5 tahun sesudah akuisisi, dengan begitu H<sub>6</sub> ditolak karena nilai signifikansi > 0,05. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purnomo & Nurmatias, 2024) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *LTDtER* sebelum dan sesudah akuisisi. Hasil statistik deskriptif sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan adanya perbedaan, yaitu nilai rata-rata sesudah akuisisi lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum akuisisi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu meningkatkan kinerjanya dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan modalnya sendiri.

#### **Total Asset Turnover (TATO) Sebelum dan Sesudah Akuisisi (H<sub>7</sub>)**

Berdasarkan *Paired Sample T test* pada penelitian ini *Total Asset Turnover (TATO)* tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada 2 tahun sebelum dengan sesudah akuisisi namun terdapat perbedaan yang signifikan pada 3 tahun sebelum dengan 4 dan 5 tahun sesudah akuisisi, dengan begitu H<sub>7</sub> diterima karena nilai signifikansi < 0,05. Karena secara keseluruhan nilai *TATO* berdasarkan data pada hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan antara 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah akuisisi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hamidah & Noviani, 2013) yang

menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah akuisisi. Hasil statistik deskriptif sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan adanya perbedaan, yaitu nilai rata-rata sesudah akuisisi lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum akuisisi. Dalam hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan pada efektivitas pengelolaan pemanfaatan asetnya untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi sesudah melakukan akuisisi.

#### **Net Profit Margin (NPM) Sebelum dan Sesudah Akuisisi (H<sub>8</sub>)**

Berdasarkan *Paired Sample T test* pada penelitian ini *Net Profit Margin (NPM)* tidak terdapat perbedaan yang signifikan baik pada 2 tahun sebelum dengan sesudah akuisisi maupun pada 3 tahun sebelum dengan 4 dan 5 tahun sesudah akuisisi, dengan begitu H<sub>8</sub> ditolak karena nilai signifikansi > 0,05. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim & Kusumowati, 2022) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *NPM* sebelum dan sesudah akuisisi. Hasil statistik deskriptif sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan adanya perbedaan, yaitu nilai rata-rata sesudah akuisisi lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum akuisisi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum maksimal dalam menggunakan modal yang dimilikinya dalam memperoleh laba.

#### **Return On Assets (ROA) Sebelum dan Sesudah Akuisisi (H<sub>9</sub>)**

Berdasarkan *Paired Sample T test* pada penelitian ini *Return On Assets (ROA)* tidak terdapat perbedaan yang signifikan baik pada 2 tahun sebelum dengan sesudah akuisisi maupun pada 3 tahun sebelum dengan 4 dan 5 tahun sesudah akuisisi, dengan begitu H<sub>9</sub> ditolak karena nilai signifikansi > 0,05. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hamidah & Noviani, 2013) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *ROA* sebelum dan sesudah akuisisi. Hasil statistik deskriptif sebelum dan

sesudah akuisisi menunjukkan adanya perbedaan, yaitu nilai rata-rata sesudah akuisisi lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum akuisisi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif meningkatkan kinerjanya untuk menghasilkan laba dengan aset yang dimilikinya serta tidak mencapai keberhasilan dalam memilih investasi sesudah melakukan akuisisi.

### **Return On Equity (ROE) Sebelum dan Sesudah Akuisisi (H<sub>10</sub>)**

Berdasarkan *Paired Sample T test* pada penelitian ini *Return on Equity (ROE)* terdapat perbedaan yang signifikan baik pada 2 tahun sebelum dengan sesudah akuisisi maupun 3 tahun sebelum dengan 4 dan 5 tahun sesudah akuisisi, dengan begitu H<sub>1</sub> diterima karena nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saputri & Nugroho, 2022) yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada *ROE* sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini menunjukkan bahwa ekuitas yang dimiliki perusahaan belum dikelola secara efektif oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih maksimal dan kemampuan perusahaan yang kurang efektif dalam mengendalikan tingkat volume pendapatan maupun biaya yang ada dalam kegiatan operasional utama perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis *paired sample T test* dan *Wilcoxon Signed Ranks* terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada rasio likuiditas yaitu *current ratio (CR)* dan *quick ratio (QR)*, rasio aktivitas *total asset turnover (TATO)* dan rasio profitabilitas pada *return on equity (ROE)*. sedangkan tidak terdapat perbedaan pada rasio likuiditas *cash ratio*, rasio solvabilitas *debt to asset ratio (DAR)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan *long term debt to equity ratio (LTDtER)* dan rasio profitabilitas *net profit margin (NPM)* dan *return on assets (ROA)*.

### **Faktor Yang Dominan Mendorong Perubahan Kinerja Keuangan Perusahaan**

Berdasarkan pada data pada hasil analisis penelitian kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi terdapat perbedaan pada rasio likuiditas yaitu *current ratio (CR)* dan *quick ratio (QR)*, rasio aktivitas *Total Asset Turnover (TATO)* dan rasio profitabilitas pada *Return on Equity (ROE)*. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dominan mendorong terhadap perubahan kinerja keuangan perusahaan sesudah melakukan akuisisi, yaitu ditunjukkan dengan adanya perbedaan pada rasio likuiditas *current ratio (CR)* dan *quick ratio (QR)*, rasio aktivitas *Total Asset Turnover (TATO)* dan rasio profitabilitas pada *Return on Equity (ROE)*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai likuiditas, aktivitas serta profitabilitas perusahaan mengalami penurunan sesudah akuisisi dibandingkan dengan sebelum akuisisi berpengaruh mendorong adanya perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan.

### **D. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil pengujian dengan uji *Paired Sample T test* menunjukkan rasio likuiditas yang diukur dengan *current asset (CR)*, *quick ratio (QR)* dan *cash ratio* pada periode 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah akuisisi bahwa variabel *current asset (CR)* dan *quick ratio (QR)* menunjukkan adanya perbedaan sesudah perusahaan melakukan akuisisi sedangkan untuk *cash ratio* tidak terdapat perbedaan sesudah akuisisi. Hal ini menunjukkan bahwa akuisisi yang dilakukan perusahaan belum menunjukkan hasil yang menimbulkan sinergi bagi perusahaan, karena jika dilihat dari nilai likuiditas perusahaan mengalami penurunan sesudah melakukan akuisisi.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to asset ratio (DAR)*, *debt to*

equity ratio (DER) dan long term debt to equity ratio (LTDtER) pada periode 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah akuisisi bahwa variabel DAR, DER dan LTDtER tidak terdapat perbedaan sesudah akuisisi. Nilai rasio DAR, DER dan LTDtER mengalami kenaikan dan penurunan sesudah melakukan akuisisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kinerja perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjang dan jangka pendek yang dimiliki dengan menggunakan nilai keseluruhan aset maupun modal sendiri masih belum optimal sesudah melakukan akuisisi.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan rasio aktivitas yang diukur dengan Total Assets Turnover (TATO) pada periode 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah akuisisi bahwa variabel TATO menunjukkan adanya perbedaan sesudah perusahaan melakukan akuisisi. Nilai TATO rata-rata sesudah akuisisi lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum akuisisi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan pada efektivitas pengelolaan pemanfaatan asetnya untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi sesudah melakukan akuisisi.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan rasio profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada periode 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah akuisisi bahwa hanya variabel ROE yang menunjukkan terdapat perbedaan sesudah perusahaan melakukan akuisisi, sedangkan pada variabel Net Profit Margin (NPM) dan Return On Assets (ROA) tidak terdapat perbedaan sesudah akuisisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui kegiatan penjualan, modal maupun aset yang dimilikinya belum menunjukkan hasil secara optimal setelah melakukan akuisisi, karena nilai rasio NPM, ROA dan ROE setelah akuisisi masih mengalami penurunan dan kenaikan.

Bagi peneliti yang akan melakukan

penelitian selanjutnya sebaiknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel rasio keuangan dan periode waktu penelitian, yang tentunya akan lebih dapat menjelaskan dan menyimpulkan sejauh mana pengaruh akuisisi pada kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hamidah, & Noviani, M. (2013). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006). *Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 4(1), 31–52.
- Helmalia. (2016). Analisis Strategi Akuisis dan Restrukturisasi Dalam Bisnis Perusahaan. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 49–64. <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v1i1.24>
- Ibrahim, & Kusumowati, D. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 8(1), 44–59. <https://doi.org/10.26905/ap.v8i1.8101>
- Maulidia, F. N., & Santoso, B. H. (2021). Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisis PT. Jasa Marga Tbk di BEI. *JIRM: Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(2), 1–15.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan: Konsep dan Aplikasi*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Nurmalasari, S. (2022). *Skripsi: Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Mengakuisisi Perusahaan Sejenis Pada PT*

- Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2015-2021*. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan Bogor.
- Peberdy, S. (2017). Competition or Co-operation? South African and Migrant Entrepreneurs in Johannesburg. In *SAMP Migration Policy Series No.75*. Cape Town: Southern African Migration Programme.  
<https://doi.org/10.2307/j.ctvh8r1mp.12>
- Purnomo, D., & Nurmatias, N. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Ikraith-Ekonomika*, 7(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1.3275>
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., Darwin, Badiah, A., Sayekti, S. P., Fadlillah, M., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Amruddin, Saloom, G., Hardiyani, T., Tondok, S. B., Priskusanti, R. D., & Rasinus. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (A. Munandar (ed.)). Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Putri, D., & Yunita, I. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi (Studi Kasus Perusahaan Publik Non-Keuangan Yang Melakukan Akuisisi Pada Tahun 2019). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 14–25.  
<https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2953>
- Sapari, Z. Y., Jatmika, E., & Mulya, Y. (2022). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi Tahun 2017-2018 Yang Terdaftar Di BEI)*. Universitas Pakuan Bogor.
- Saputri, K. D., & Nugroho, H. S. (2022). Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi. *Jurnal Cross Border* 5(2), 5(2), 1393–1405.
- Tarigan, J., Yenewan, S., & Natalia, G. (2017). *Merger & Akuisisi: Prespektif Strategi dan Kondisi Indonesia*. Yogyakarta: Ekuilibria.